

Lampiran 01

Pedoman wawancara

Pola Interaksi Edukatif Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di MI
Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo Tahun ajaran 2016/2017

**a. Pertanyaan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ponpes Darul Fikri
bringin kauman Ponorogo.**

1. Menurut bapak apa yang di maksud tentang pola interaksi Edukatif dalam proses pembelajaran?
2. faktor apa saja yang mendukung sekolah dalam pola interaksi edukatif?
3. Bagaimana cara bapak menerapkan pola interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas ?
4. Apakah dengan pola interaksi edukatif yang diterapkan oleh guru, siswa selalu memberikan respon positif?
5. Bagaimana kedekatan guru dengan siswa saat berinteraksi dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas?

b. Pertanyaan kepada guru kelas MI Ponpes Darul Fikri.

1. Menurut bapak/ibu guru, apa pengertian pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
2. Bagaimana bentuk penerapan implementasi pola interaksi edukatif dalam pembelajaran di kelas?
3. Menurut bapak/ibu guru, apa yang menjadi tujuan inti dari pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
4. Apa saja yang menjadi komponen interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
5. Menurut bapak/ibu guru, apa saja ciri-ciri interaksi edukatif?
6. Kendala apa yang sering dihadapi oleh bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran di kelas?
7. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?

c. Pertanyaan kepada siswa/siswi MI Ponpes Darul Fikri.

1. Bagaimana pendapat Ananda terhadap bapak/ibu guru yang mengajar dikelas?
2. Menurut Ananada, Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran intraksi edukatif apakah menyenangkan?
3. Apakah Ananda berani bertanya jika belum paham mengenai pelajaran yang bapak /ibu guru terangkannya?
4. Apakah bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah atau pujian jika Ananda mendapatkan nilai baik?
5. Kritik dan saran apa yang Ananda berikan untuk bapak/ibu guru yang mengajar di kelas?

d. Pertanyaan kepada orang tua wali murid.

1. Bagaimana menurut bapak/ibu sebagai wali murid mengenai kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?
2. Bagaimana pendapat bapak /ibu sebagai wali murid mengenai MI Ponpes Darul Fikri?
3. Apa dampak dari kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?

Lampiran 02

No	Tanggal	Narasumber	Kode	Waktu	Topik wawancara	tempat
1	05 Agustus 2016	Bapak Mustangin, S.Pd.I	01/W/06- 08/2016	Pukul 10.00- 11.00 WIB	Pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di MI Ponpes Darul Fikri.	Kantor MI Ponpes Darul Fikri
2	06 Agustus 2016	Bapak Mustangin, S.Pd.I	02/W/06- 08/2016	Pukul 10.00- 11.00 WIB	Mekanisme pada Implementasi pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di MI Ponpes Darul Fikri.	Kantor MI Ponpes Darul Fikri
3	08 Agustus 2016	Ibu Marini, S.Pd.I (Wali Kelas I)	03/W/08- 08/2016	Pukul 11.00- 12-00 WIB	Mekanisme pada Implementasi pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran	Ruang Guru

					di MI Ponpes Darul Fikri.	
4	10 Agustus 2016	Ibu Minasri, S.Pd.I (Wali Kelas III)	04/W/10-08/2016	Pukul 10.00-11.00 WIB	Pelaksanaan proses pembelajaran	Ruang Guru
5	15 Agustus 2016	Ibu Sunarni, S.Pd.I (Wali Kelas II)	05/W/15-08/2016	Pukul 11.00-12.00 WIB	Evaluasi dalam proses pembelajaran	Ruang Guru
6	16 Agustus 2016	Ibu Lia Anitasari. S.P.I (Wali Kelas VI)	06/W/16-08/2016	Pukul 11.00-12.00 WIB	Evaluasi dalam proses pembelajaran	Ruang Guru
7	17 Agustus 2016	Ibu Ma'rifah. S.P.I (Wali Kelas IV)	07/W/17-08/2016	Pukul 10.00-11.00 WIB	Evaluasi dalam proses pembelajaran	Ruang Guru
8	19 Agustus 2016	Bapak Pamujianto, S.Pd.I (Wali Kelas V)	08/W/19-08/2016	Pukul 10.00-11.00 WIB	Evaluasi dalam proses pembelajaran	Ruang Guru
9	20 Agustus 2016	Bapak Toni Priyanto dan Wachit Siti Chotimah (Wali Murid Kelas I dan II)	09/W/20-08/2016	Pukul 08.00-09.00 WIB	Membangun Kedekatan Antara Guru dan Siswa Dalam Proses pembelajaran	Halaman MI Ponpes Darul Fikri

10	21 Agustus 2016	Bapak Indro (Wali Murid Kelas IV)	10/W/21- 08/2016	Pukul 08.00- 09.00 WIB	Membangun Kedekatan Antara Guru dan Siswa Dalam Proses pembelajaran	Rumah Bapak Indro
11	22 Agustus 2016	Bapak Supri dan Bapak Suroto (Wali Murid Kelas V dan VI)	11/W/22- 08/2016	Pukul 09.00- 10.00 WIB	Membangun Kedekatan Antara Guru dan Siswa Dalam Proses pembelajaran	Halaman MI Ponpes Darul Fikri
12	23 Agustus 2016	Ananda Ihda Zahrotul Jannah	12/W/23- 08/2016	Pukul 08.00- 09.00 WIB	Guru Harus Menghargai Hasil Pekerjaan Siswa	Ruang Kelas
13	23 Agustus 2016	Ananda Nana	12/W/23- 08/2016	Pukul 08.00- 09.00 WIB	Guru Harus Menghargai Hasil Pekerjaan Siswa	Ruang Kelas

14	23 Agustus 2016	Ananda Bayu	12/W/23- 08/2016	Pukul 08.00- 09.00 WIB	Guru Harus Menghargai Hasil Pekerjaan Siswa	Ruang Kelas
----	-----------------------	-------------	---------------------	---------------------------------	---	----------------

Lampiran 03

No	Tanggal	Tempat	Kode	Waktu	Obyek
1	06 Agustus 2016	MI Ponpes Darul Fikri	01/Ob/06- 08/2016	Pukul 10.00- 11.00 WIB	Penelitian Lapangan
2	06 Agustus 2016	MI Ponpes Darul Fikri	01/Ob/06- 08/2016	Pukul 10.00- 11.00 WIB	Penelitian Lapangan
3	15 Agustus 2016	MI Ponpes Darul Fikri	02/Ob/15- 08/2016	Pukul 10.00- 11.00 WIB	Penelitian Lapangan
4	15 Agustus 2016	MI Ponpes Darul Fikri	03/Ob/15- 08/2016	Pukul 10.00- 11.00 WIB	Penelitian Lapangan

Lampiran 04

No	Tanggal dan Waktu	Kode	Bentuk Dokumen	Isi Dokumen
1	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	1/D/06- 08/2016	Gambar	Struktur Organisasi MI Ponpes Darul Fikri
2	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	2/D/06- 08/2016	Tulisan	Identitas Sekolah
3	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	3/D/06- 08/2016	Tulisan	Kepemilikan Tanah
4	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	4/D/06- 08/2016	Tulisan	Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran
5	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	5/D/06- 08/2016	Tulisan	Rekap Pendidik Dan Tenaga Kependidikan (PTK)
6	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	6/D/06- 08/2016	Tulisan	Rincian Data Ruang Kelas
7	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	7/D/06- 08/2016	Tulisan	Rekap Siswa MI Ponpes Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo
8	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	8/D/06- 08/2016	Tulisan	Rincian Jumlah Pendaftar baru tahun ajaran 2016/2017
9	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	9/D/06- 08/2016	Tulisan	Kegiatan Belajar Mengajar
10	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	10/D/06- 08/2016	Tulisan	Data Rombongan Belajar Pada Semester Ganjil

11	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	11/D/06- 08/2016	Tulisan	Program Indonesia Pintar (PIP)/Bantuan Siswa Miskin (BSM)
12	06 Agustus 2016 Pukul 10.00-11.00 WIB	12/D/06- 08/2016	Gambar	foto-foto MI Ponpes Darul Fikri

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/W/06-08/2016

Narasumber : MUSTANGIN, S.Pd.I

Tanggal : 06-08-2016

Jam : 10.00-11.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Kantor Kepala MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Pola Interaksi Edukatif Antara Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dikelas

Peneliti	:	Menurut bapak apa yang di maksud tentang pola interaksi Edukatif dalam proses pembelajaran?
Narasumber	:	Kegiatan timbal balik antara anak didik dengan temannya, antara si anak didik dengan gurunya ada suatu komunikasi sosial atau pergaulan
Peneliti	:	Faktor apa saja yang mendukung sekolah dalam pola interaksi edukatif?
Narasumber	:	Banyak mas, faktor yang mendukung sekolah dalam proses pola interaksi di antaranya yaitu faktor bahan materi pengajaran, faktor metode pengajaran, faktor suasana atau situasi kelas, faktor sumber pelajaran, faktor alat pembelajaran dll.
Peneliti	:	Bagaimana cara bapak menerapkan pola interaksi edukatif antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas ?
Narasumber	:	Kalau menurut saya penerapan pola interaksi itu harus Proaktif antara guru dan peserta didik sehingga peserta didik itu mendapatkan hak-hak belajarnya, seorang guru tidak boleh memberikan aksi sebelah saja atau guru aktif, siswa pasif, jadi intinya guru dan siswa harus komunikatif.
Peneliti	:	Apakah dengan pola interaksi edukatif yang diterapkan oleh guru, siswa selalu memberikan respon positif?

Narasumber	:	Ya, sebab pengalaman dan perkembangan jiwa, jasmani peserta didik serta kebutuhan-kebutuhannya yang ada pada diri mereka merasa terpenuhi itulah yang pernah saya amati dari komunikasinya dengan bapak ibu guru.
Peneliti	:	Bagaimana kedekatan guru dengan siswa saat berinteraksi dalam proses pembelajaran berlangsung di kelas?
Narasumber	:	Kedekatan guru dengan siswa sangat baik dan bertambah semangat dalam belajarnya karena bapak kyai yang mengasuh pondok ini mengahrapkan interaksi anak dan bapak ibu guru itu harus sering dilakukan dan dengan pengawasan yang lebih baik, bahkan program bapak kyai juga harus ada pembelajaran hafalan Al-qur'an dari kelas 1 sampai kelas 6.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 02/ W/06-08/2016

Narasumber : MARINI, S.Pd.I

Tanggal : 06-08-2016

Jam : 11.00-12.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Guru Wali : Kelas I

Tempat wawancara : Ruang Guru MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Mekanisme Pada Implementasi Pola Interaksi Edukatif Antara Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dikelas

Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa pengertian pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Begini mas, menurut pemahaman saya, pola interaksi itu ialah proses dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran siswa sehingga mampu berfikir dewasa dan terarah.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk penerapan implementasi pola interaksi edukatif dalam pembelajaran dikelas?
Narasumber	:	Menurut saya mas, keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah itu, harus ada rencana pelaksanaan pembelajaran yang matang dan cara usahanya yang tepat, serta penyediaan sarana prasarana dan kesungguhan, keseriusan semua guru dan warga madrasah serta dukungan dari lingkungan madrasah itu pula.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa yang menjadi tujuan inti dari pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut pendapat saya mas,yaitu untuk mencapai pembelajaran baik seperti materi, metode, media,

		evaluasi, peserta didik, administrasi pengajaran, bahkan sarana dan prasarana yang lengkap, yang semua itu harus sesuai dengan yang digunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa saja ciri-ciri interaksi edukatif?
Narasumber	:	Yang menjadai ciri-cirinya mungkin : harus ada tujuan yang di capai,ada bahan yang tentunya untuk menjadi isi interaksi itu sendiri, ada pelajaran aktif, ada guru yang harus melaksanakan, ada metode, mungkin pula harus ada situasi serta kondisi yang memungkinkan sebagai proses belajar-mengajar.
Peneliti	:	Kendala apa yang sering dihadapi oleh bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Masalah kendala sangat banyak sekali mas, secara keseluruhan mungkin, lemahnya motivasi, lemahnya faktor penunjang, bisa jadi kurangnya hubungan sosial antara guru dan peserta didik mungkin karena sama-sama pendiamnya, dan yang umumnya mas : perhatian, minat belajar kurang, rasa percaya diri siswa kurang, serta kebiasaan siswa ramai, bercanda, ngomong sendiri di kelas saat pembelajaran berlangsung karena mungkin pembawaan dari lingkungan keluarga dan lingkungan di luar sekolah.
Peneliti	:	Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?
Narasumber	:	Yang jelas untuk mengatasi masalah itu adalah guru serta siswa harus sama-sama proaktif, guru harus menjadi contoh atau figur yang baik bahasa jawanya “ guru itu di Gugu lan di Tiru” maka jika semboyan itu bener-bener di praktekan maka pembelajaran di kelas akan tercapai dengan baik sempurna.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04/W/10-08/2016

Narasumber : MINASRI, S.Pd.I

Tanggal : 10-08-2016

Jam : 10.00-11.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Ruang Guru MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa pengertian pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Begitu mas, menurut pemahaman saya, pola interaksi itu ialah proses dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran siswa sehingga mampu berfikir dewasa dan terarah.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk penerapan implementasi pola interaksi edukatif dalam pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut saya mas, keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah itu, harus ada rencana pelaksanaan pembelajaran yang matang dan cara usahanya yang tepat, serta penyediaan sarana prasarana dan kesungguhan, keseriusan semua guru dan warga madrasah serta dukungan dari lingkungan madrasah itu pula.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa yang menjadi tujuan inti dari pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut pendapat saya mas, yaitu untuk mencapai pembelajaran baik seperti materi, metode, media, evaluasi, peserta didik, administrasi pengajaran, bahkan sarana dan prasarana yang lengkap, yang semua itu harus sesuai dengan yang digunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.

Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa saja ciri-ciri interaksi edukatif?
Narasumber	:	Yang menjadai ciri-cirinya mungkin : harus ada tujuan yang di capai,ada bahan yang tentunya untuk menjadi isi interaksi itu sendiri, ada pelajaran aktif, ada guru yang harus melaksnakan, ada metode, mungkin pula harus ada situasi serta kondisi yang memungkinkan sebagai proses belajar-mengajar.
Peneliti	:	Kendala apa yang sering dihadapi oleh bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Masalah kendala sangat banyak sekali mas, secara keseluruhan mungkin, lemahnya motivasi, lemahnya faktor penunjang, bisa jadi kurangnya hubungan sosial antara guru dan peserta didik mungkin karena sama-sama pendiamnya, dan yang umumnya mas : perhatian, minat belajar kurang, rasa percaya diri siswa kurang, serta kebiasaan siswa ramai, bercanda, ngomong sendiri di kelas saat pembelajaran berlangsung karena mungkin pembawaan dari lingkungan keluarga dan lingkungan di luar sekolah.
Peneliti	:	Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?
Narasumber	:	Yang jelas untuk mengatasi masalah itu adalah guru serta siswa harus sama-sama proaktif, guru harus menjadi contoh atau figur yang baik bahasa jawanya “ guru itu di Gugu lan di Tiru” maka jika semboyan itu bener-bener di praktekan maka pembelajaran di kelas akan tercapai dengan baik sempurna.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 05/W/15-08/2016

Narasumber : SUNARNI, S.Pd.I

Tanggal : 15-08-2016

Jam : 11.00-12.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Guru wali : Kelas II

Tempat wawancara : Ruang Guru MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Evaluasi dalam proses pembelajaran

Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa pengertian pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Begitu mas, menurut pemahaman saya, pola interaksi itu ialah proses dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran siswa sehingga mampu berfikir dewasa dan terarah.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk penerapan implementasi pola interaksi edukatif dalam pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut saya mas, keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah itu, harus ada rencana pelaksanaan pembelajaran yang matang dan cara usahanya yang tepat, serta penyediaan sarana prasarana dan kesungguhan, keseriusan semua guru dan warga madrasah serta dukungan dari lingkungan madrasah itu pula.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa yang menjadi tujuan inti dari pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut pendapat saya mas, yaitu untuk mencapai pembelajaran baik seperti materi, metode, media, evaluasi, peserta didik, administrasi pengajaran,

		bahkan sarana dan prasarana yang lengkap, yang semua itu harus sesuai dengan yang digunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, bagaimana cara mengevaluasi proses pembelajaran interaksi edukatif di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Evaluasi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk dilakukan karena dapat menjadi ukuran penguasaan siswa pada materi dan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Guru di MI Ponpes Darul Fikri di saat mengevaluasi dalam pemahaman siswa yaitu mengevaluasi dengan cara <i>test</i> dan <i>nontest</i> .
Peneliti	:	Apa yang dik maksud evaluasi test dan nontest?
Narasumber	:	Yang dimaksud test adalah memberikan soal-soal kepada siswa misalnya dengan ulangan harian, kemudian siswa di suruh untuk mengerjakan soal-soal tersebut, dan nontest adalah berupa pengamatan. Kedua cara evaluasi tersebut dilakukan secara berkala dalam proses pembelajaran guna mengetahui perkembangan pembelajaran yang dipahami siswa denganobyek belajarnya.
Peneliti	:	Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?
Narasumber	:	Yang jelas untuk mengatasai masalah itu adalah guru serta siswa harus sama-sama proaktif, guru harus menjadi contoh atau figur yang baik bahasa jawanya “guru itu di Gugu lan di Tiru” maka jika semboyan itu bener-bener di praktekan maka pembelajaran di kelas akan tercapai dengan baik sempurna.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 07/W/17-08/2016

Narasumber : MA'RIFAH, S.Pd.I

Tanggal : 17-08-2016

Jam : 10.00-11.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Guru wali : Kelas IV

Tempat wawancara : Ruang Guru MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Evaluasi dalam proses pembelajaran

Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa pengertian pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Begitu mas, menurut pemahaman saya, pola interaksi itu ialah proses dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran siswa sehingga mampu berfikir dewasa dan terarah.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk penerapan implementasi pola interaksi edukatif dalam pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut saya mas, keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah itu, harus ada rencana pelaksanaan pembelajaran yang matang dan cara usahanya yang tepat, serta penyediaan sarana prasarana dan kesungguhan, keseriusan semua guru dan warga madrasah serta dukungan dari lingkungan madrasah itu pula.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa yang menjadi tujuan inti dari pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut pendapat saya mas, yaitu untuk mencapai pembelajaran baik seperti materi, metode, media, evaluasi, peserta didik, administrasi pengajaran,

		bahkan sarana dan prasarana yang lengkap, yang semua itu harus sesuai dengan yang digunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, bagaimana cara mengevaluasi proses pembelajaran interaksi edukatif di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Evaluasi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk dilakukan karena dapat menjadi ukuran penguasaan siswa pada materi dan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Guru di MI Ponpes Darul Fikri di saat mengevaluasi dalam pemahaman siswa yaitu mengevaluasi dengan cara <i>test</i> dan <i>nontest</i> .
Peneliti	:	Apa yang dik maksud evaluasi test dan nontest?
Narasumber	:	Yang dimaksud test adalah memberikan soal-soal kepada siswa misalnya dengan ulangan harian, kemudian siswa di suruh untuk mengerjakan soal-soal tersebut, dan nontest adalah berupa pengamatan. Kedua cara evaluasi tersebut dilakukan secara berkala dalam proses pembelajaran guna mengetahui perkembangan pembelajaran yang dipahami siswa denganobyek belajarnya.
Peneliti	:	Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?
Narasumber	:	Yang jelas untuk mengatasai masalah itu adalah guru serta siswa harus sama-sama proaktif, guru harus menjadi contoh atau figur yang baik bahasa jawanya “guru itu di Gugu lan di Tiru” maka jika semboyan itu bener-bener di praktekan maka pembelajaran di kelas akan tercapai dengan baik sempurna.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 08/W/19-08/2016

Narasumber : PAMUJIANTO, S.Pd.I

Tanggal : 19-08-2016

Jam : 10.00-11.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Guru wali : Kelas V

Tempat wawancara : Ruang Guru MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Evaluasi dalam proses pembelajaran

Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa pengertian pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Begitu mas, menurut pemahaman saya, pola interaksi itu ialah proses dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran siswa sehingga mampu berfikir dewasa dan terarah.
Peneliti	:	Bagaimana bentuk penerapan implementasi pola interaksi edukatif dalam pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut saya mas, keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah itu, harus ada rencana pelaksanaan pembelajaran yang matang dan cara usahanya yang tepat, serta penyediaan sarana prasarana dan kesungguhan, keseriusan semua guru dan warga madrasah serta dukungan dari lingkungan madrasah itu pula.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa yang menjadi tujuan inti dari pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut pendapat saya mas, yaitu untuk mencapai pembelajaran baik seperti materi, metode, media, evaluasi, peserta didik, administrasi pengajaran,

		bahkan sarana dan prasarana yang lengkap, yang semua itu harus sesuai dengan yang digunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, bagaimana cara mengevaluasi proses pembelajaran interaksi edukatif di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Evaluasi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk dilakukan karena dapat menjadi ukuran penguasaan siswa pada materi dan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Guru di MI Ponpes Darul Fikri di saat mengevaluasi dalam pemahaman siswa yaitu mengevaluasi dengan cara <i>test</i> dan <i>nontest</i> .
Peneliti	:	Apa yang dik maksud evaluasi test dan nontest?
Narasumber	:	Yang dimaksud test adalah memberikan soal-soal kepada siswa misalnya dengan ulangan harian, kemudian siswa di suruh untuk mengerjakan soal-soal tersebut, dan nontest adalah berupa pengamatan. Kedua cara evaluasi tersebut dilakukan secara berkala dalam proses pembelajaran guna mengetahui perkembangan pembelajaran yang dipahami siswa dengan obyek belajarnya.
Peneliti	:	Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?
Narasumber	:	Yang jelas untuk mengatasai masalah itu adalah guru serta siswa harus sama-sama proaktif, guru harus menjadi contoh atau figur yang baik bahasa jawanya “guru itu di Gugu lan di Tiru” maka jika semboyan itu bener-bener di praktekan maka pembelajaran di kelas akan tercapai dengan baik sempurna.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 06/W/16-08/2016

Narasumber : LIA ANITA SARI, S.Pd.I

Tanggal : 16-08-2016

Jam : 11.00-12.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Guru wali : Kelas VI

Tempat wawancara : Ruang Guru MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Evaluasi dalam proses pembelajaran

Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa pengertian pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Begitu mas, menurut pemahaman saya, pola interaksi itu ialah proses dua arah yang mengandung tindakan atau perbuatan komunikator maupun komunikan untuk meningkatkan keaktifan proses pembelajaran siswa sehingga mampu berfikir dewasa dan terarah.
Peneliti	:	Bagaimana peran guru saat berinteraksi dengan siswa dalam pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut saya mas, Dalam hal ini peran guru adalah saat berinteraksi dengan siswa yaitu guru sebagai fasilitator, monitor dan evaluator, maka interaksi siswa dengan obyek belajar yaitu sebagai organisator dan dapat terlihat dari interaksi siswa dengan obyek belajar berupa evaluasi dan hasilnya siswa dapat belajar dengan baik dan terciptanya guru yang profesional yang dapat menjadi figur bagi siswanya
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, apa yang menjadi tujuan inti dari pola interaksi edukatif dalam proses pembelajaran di kelas?
Narasumber	:	Menurut pendapat saya mas,yaitu untuk mencapai pembelajaran baik seperti materi, metode, media,

		evaluasi, peserta didik, administrasi pengajaran, bahkan sarana dan prasarana yang lengkap, yang semua itu harus sesuai dengan yang digunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.
Peneliti	:	Menurut bapak/ibu guru, bagaimana cara mengevaluasi proses pembelajaran interaksi edukatif di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Evaluasi dalam proses pembelajaran sangat penting untuk dilakukan karena dapat menjadi ukuran penguasaan siswa pada materi dan pencapaian kompetensi yang diharapkan. Guru di MI Ponpes Darul Fikri di saat mengevaluasi dalam pemahaman siswa yaitu mengevaluasi dengan cara <i>test</i> dan <i>nontest</i> .
Peneliti	:	Apa yang dik maksud evaluasi test dan nontest?
Narasumber	:	Yang dimaksud test adalah memberikan soal-soal kepada siswa misalnya dengan ulangan harian, kemudian siswa di suruh untuk mengerjakan soal-soal tersebut, dan nontest adalah berupa pengamatan. Kedua cara evaluasi tersebut dilakukan secara berkala dalam proses pembelajaran guna mengetahui perkembangan pembelajaran yang dipahami siswa denganobyek belajarnya.
Peneliti	:	Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi tersebut?
Narasumber	:	Yang jelas untuk mengatasi masalah itu adalah guru serta siswa harus sama-sama proaktif, guru harus menjadi contoh atau figur yang baik bahasa jawanya “guru itu di Gugu lan di Tiru” maka jika semboyan itu bener-bener di praktekan maka pembelajaran di kelas akan tercapai dengan baik sempurna.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 09/W/20-08/2016

Narasumber : Bapak Toni priyanto

Wali murid : Kelas I

Tanggal : 20-08-2016

Jam : 08.00-09.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : LINGKUNGAN MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Membangun kedekatan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran

Peneliti	:	Bagaimana menurut bapak/ibu sebagai wali murid mengenai kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Piye yo mas kalau di tanya masalah itu kok bingung jawabnya sak mampunya yo mas, mungkin mengenai kedekatan hubungan berinteraksi itu sangat penting dan perlu sebab didalam berinteraksi atau berkomunikasi itu ada sejumlah nilai tersendiri yang disampaikan kepada anak didik, nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, harus ada yang memberi dan mengarahkannya.
Peneliti	:	Bagaimana pendapat bapak /ibu sebagai wali murid mengenai MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Mengenai MI Ponpes darul fikri itu pasti ada sisi positif dan negatif, tetapi menurut saya MI Ponpes Darul Fikri ini sangat baik untuk tahap sekolah dasar, baik khususnya secara agama karena pembelajaran pemamahan Tauhid lebih kuat, bahkan pembelajaran secara umum juga tidak ketinggalan dengan yang lainnya. Dan sekarang siswanya yang dari luar kecamatan pun sangat banyak sehingga penempatan kelas siswanya menjadi paralel.
Peneliti	:	Apa dampak dari kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?

Narasumber	:	Wah bingung mas apa ya, ya dampaknya hasil belajarnya lebih baik lagi sehingga terjadi keseimbangan keaktifan baik dipihak guru maupun dipihak siswa, jangan sampai berdampak jelek gitu ya mas.
------------	---	--

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 09/W/20-08/2016

Narasumber : WACHID SITI CHOTIMAH

Wali murid : Kelas II

Tanggal : 20-08-2016

Jam : 08.00-09.00

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Lingkungan Halaman MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Membangun kedekatan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran

Peneliti	:	Bagaimana menurut bapak/ibu sebagai wali murid mengenai kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Piye yo mas kalau di tanya masalah itu kok bingung jawabnya sak mampunya yo mas, mungkin mengenai kedekatan hubungan berinteraksi itu sangat penting dan perlu sebab didalam berinteraksi atau berkomunikasi itu ada sejumlah nilai tersendiri yang disampaikan kepada anak didik, nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, harus ada yang memberi dan mengarahkannya.
Peneliti	:	Bagaimana pendapat bapak /ibu sebagai wali murid mengenai MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Mengenai MI Ponpes darul fikri itu pasti ada sisi positif dan negatif, tetapi menurut saya MI Ponpes Darul Fikri ini sangat baik untuk tahap sekolah dasar, baik khususnya secara agama karena pembelajaran pemamahan Tauhid lebih kuat, bahkan pembelajaran secara umum juga tidak ketinggalan dengan yang lainnya. Dan sekarang siswanya yang dari luar kecamatan pun sangat banyak sehingga penempatan kelas siswanya menjadi paralel.
Peneliti	:	Apa dampak dari kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?

Narasumber	:	Wah bingung mas apa ya, ya dampaknya hasil belajarnya lebih baik lagi sehingga terjadi keseimbangan keaktifan baik dipihak guru maupun dipihak siswa, jangan sampai berdampak jelek gitu ya mas.
------------	---	--

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 03 / W / 13-08 / 2016

Narasumber : Ibu Kitri

Wali murid : Kelas III

Tanggal : 13 – 08 - 2016

Jam : 09.00 – 10.00

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : LINGKUNGAN MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Pola Interaksi Edukatif Antara Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dikelas

Peneliti	:	Bagaimana menurut bapak/ibu sebagai wali murid mengenai kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Piye yo mas kalau di tanya masalah itu kok bingung jawabnya sak mampunya yo mas, mungkin mengenai kedekatan hubungan berinteraksi itu sangat penting dan perlu sebab didalam berinteraksi atau berkomunikasi itu ada sejumlah nilai tersendiri yang disampaikan kepada anak didik, nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, harus ada yang memberi dan mengarahkannya.
Peneliti	:	Bagaimana pendapat bapak /ibu sebagai wali murid mengenai MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Mengenai MI Ponpes darul fikri itu pasti ada sisi positif dan negatif, tetapi menurut saya MI Ponpes Darul Fikri ini sangat baik untuk tahap sekolah dasar, baik khususnya secara agama karena pembelajaran pemahaman Tauhid lebih kuat, bahkan pembelajaran secara umum juga tidak ketinggalan dengan yang lainnya. Dan sekarang siswanya yang dari luar kecamatan pun sangat banyak sehingga penempatan kelas siswanya menjadi paralel.

Peneliti	:	Apa dampak dari kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Sikap guru harus dapat dijadikan panutan (teladan) yang baik bagi siswanya. Guru yang baik akan menjadi idola di mata siswa. Pendapat dan nasihatnya terkadang lebih dipercaya dibandingkan dengan pendapat orang tua. Sikap yang didasari oleh keinginan mendidik siswa agar berkembang lebih baik akan memberikan kesan mendalam di benak mereka. Usaha guru membangun motivasi siswa akan kandas jika sikap yang ditunjukkan guru tidak simpatik.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 10/W/21-08/2016

Narasumber : Bapak H.Indro

Wali murid : IV

Tanggal : 21-08-2016

Jam : 08.00-09.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Dirumah Bapak Indro

Topik wawancara : Membangun Kedekatan antara Guru dan Siswadalam Proses Pembelajaran

Peneliti	:	Bagaimana menurut bapak/ibu sebagai wali murid mengenai kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Piye yo mas kalau di tanya masalah itu kok bingung jawabnya sak mampunya yo mas, mungkin mengenai kedekatan hubungan berinteraksi itu sangat penting dan perlu sebab didalam berinteraksi atau berkomunikasi itu ada sejumlah nilai tersendiri yang disampaikan kepada anak didik, nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, harus ada yang memberi dan mengarahkannya.
Peneliti	:	Bagaimana pendapat bapak /ibu sebagai wali murid mengenai MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Mengenai MI Ponpes darul fikri itu pasti ada sisi positif dan negatif, tetapi menurut saya MI Ponpes Darul Fikri ini sangat baik untuk tahap sekolah dasar, baik khususnya secara agama karena pembelajaran pemamahan Tauhid lebih kuat, bahkan pembelajaran secara umum juga tidak ketinggalan dengan yang lainnya. Dan sekarang siswanya yang dari luar kecamatan pun sangat banyak sehingga penempatan kelas siswanya menjadi paralel.
Peneliti	:	Apa dampak dari kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?

Narasumber	:	Menurut saya bahwa dampak kedekatan guru dapat diwujudkan dengan melalui batin atau pemberian doa kepada peserta didik agar apa yang diharapkan dan dicita-citakan oleh peserta didik dapat tercapai. Guru juga harus selalu berdoa agar peserta didinya diberikan kemudahan dalam menerima transfer ilmu dari seorang guru.
------------	---	--

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 11/W/22-08/2016

Narasumber : Bapak Suroto

Wali murid : Kelas V

Tanggal : 22-08-2016

Jam : 09.00-10.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Lingkungan halaman MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Membangun Kedekatan antara Guru dan Siswadalam Proses Pembelajaran

Peneliti	:	Bagaimana menurut bapak/ibu sebagai wali murid mengenai kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Piye yo mas kalau di tanya masalah itu kok bingung jawabnya sak mampunya yo mas, mungkin mengenai kedekatan hubungan berinteraksi itu sangat penting dan perlu sebab didalam berinteraksi atau berkomunikasi itu ada sejumlah nilai tersendiri yang disampaikan kepada anak didik, nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, harus ada yang memberi dan mengarahkannya.
Peneliti	:	Bagaimana pendapat bapak /ibu sebagai wali murid mengenai MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Mengenai MI Ponpes darul fikri itu pasti ada sisi positif dan negatif, tetapi menurut saya MI Ponpes Darul Fikri ini sangat baik untuk tahap sekolah dasar, baik khususnya secara agama karena pembelajaran pemahaman Tauhid lebih kuat, bahkan pembelajaran secara umum juga tidak ketinggalan dengan yang lainnya. Dan sekarang siswanya yang dari luar kecamatan pun sangat banyak sehingga penempatan kelas siswanya menjadi paralel.

Peneliti	:	Apa dampak dari kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Salah satu bukti dampak dari kedekatan guru dengan siswanya adalah dengan melibatkan dirinya dalam kehidupan mereka. Kerelaan dan ketulusan guru dalam melayani mereka, secara psikhis menimbulkan kedekatan antara guru dan murid. Ini akan memberikan ruang waktu bagi guru untuk siswanya guna mendengarkan keluhan kesah mereka. Dengan tindakan ini, guru sudah berhasil merebut hati siswanya sehingga memudahkannya untuk menanamkan motivasi

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 11/W/22-08/2016

Narasumber : Bapak Supri

Wali murid : Kelas VI

Tanggal : 22-08-2016

Jam : 09.00-10.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Lingkungan halaman MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Membangun Kedekatan antara Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Peneliti	:	Bagaimana menurut bapak/ibu sebagai wali murid mengenai kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Piye yo mas kalau di tanya masalah itu kok bingung jawabnya sak mampunya yo mas, mungkin mengenai kedekatan hubungan berinteraksi itu sangat penting dan perlu sebab didalam berinteraksi atau berkomunikasi itu ada sejumlah nilai tersendiri yang disampaikan kepada anak didik, nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, harus ada yang memberi dan mengarahkannya.
Peneliti	:	Bagaimana pendapat bapak /ibu sebagai wali murid mengenai MI Ponpes Darul Fikri?
Narasumber	:	Mengenai MI Ponpes darul fikri itu pasti ada sisi positif dan negatif, tetapi menurut saya MI Ponpes Darul Fikri ini sangat baik untuk tahap sekolah dasar, baik khususnya secara agama karena pembelajaran pemamahan Tauhid lebih kuat, bahkan pembelajaran secara umum juga tidak ketinggalan dengan yang lainnya. Dan sekarang siswanya yang dari luar kecamatan pun sangat banyak sehingga penempatan kelas siswanya menjadi paralel.
Peneliti	:	Apa dampak dari kedekatan dan hubungan interaksi guru dan siswa di MI Ponpes Darul Fikri?

Narasumber	:	Wah bingung mas apa ya, ya dampaknya hasil belajarnya lebih baik lagi sehingga terjadi keseimbangan keaktifan baik dipihak guru maupun dipihak siswa, dan Salah satu bukti dampak dari kedekatan guru dengan siswanya adalah dengan melibatkan dirinya dalam kehidupan mereka. Kerelaan dan ketulusan guru dalam melayani mereka, secara psikhis menimbulkan kedekatan antara guru dan murid. Ini akan memberikan ruang waktu bagi guru untuk siswanya guna mendengarkan keluh kesah mereka. Dengan tindakan ini, guru sudah berhasil merebut hati siswanya sehingga memudahkannya untuk menanamkan motivasi.
------------	---	---

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/W/23-08/2016

Narasumber : Nana

Siswa : Kelas I

Tanggal : 23-08-2016

Jam : 08.00-09.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Ruang kelas MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Guru harus menghargai hasil pekerjaan siswa

Peneliti	:	Bagaimana pendapat Ananda terhadap bapak/ibu guru yang mengajar dikelas?
Narasumber	:	Pembelajaran bapak ibu guru sangat menyenangkan dan cara menerangkannya mudah di pahami. Karena Para Guru, Ustadz, Ustadzah, atau Mua'lim, Mursyid, selain mengantarkan kita menjadi orang yang beramal sholih, mereka termasuk pewaris Nabi-Nabi, justru merekalah penyalur pusaka dalam menjalankansyari'at, akhlak, aqidah, dan mereka pula contoh yang terdekat dengan kita.
Peneliti	:	Menurut Ananada, Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran intraksi edukatif apakah menyenangkan?
Narasumber	:	Ya bapak ibu guru sangat menyenangkan waktu memberikan pembelajaran serta merasa terarah dan terbimbing berdasarkan tujuan yang telah di tentukannya.

Peneliti	:	Apakah Ananda berani bertanya jika belum paham mengenai pelajaran yang bapak /ibu guru terangkannya?
Narasumber	:	Berani, karena saya merasa belum paham dengan pelajarannya.
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah atau pujian jika Ananda mendapatkan nilai baik?
Narasumber	:	Pernah, bapak/ibu guru memberikan hadiah kadang buku, kadang juga jajan, dan lain-lain., karena itu untuk mensupot saya dan temen-temen saya agar lebih semangat dan tekun dalam meningkatkan belajar .
Peneliti	:	Kritik dan saran apa yang Ananda berikan untuk bapak/ibu guru yang mengajar di kelas?
Narasumber	:	Ya, tolong bapak/ibu guru jangan bosan-bosan memberikan pembelajaran kepada kami walaupun kadang kami suka rewel, bermain, ramai di kelas waktu pelajaran.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/W/23-08/2016

Narasumber : IHDA ZAHROTUL JANNAH

Siswa : Kelas II

Tanggal : 23-08-2016

Jam : 08.00-09.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Ruang kelas MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Guru harus menghargai hasil pekerjaan siswa

Peneliti	:	Bagaimana pendapat Ananda terhadap bapak/ibu guru yang mengajar dikelas?
Narasumber	:	Pembelajarannya sangat menyenangkan dan cara menerangkannya mudah di pahami.
Peneliti	:	Menurut Ananada, Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran intraksi edukatif apakah menyenangkan?
Narasumber	:	Ya bapak ibu guru sangat menyenangkan waktu memberikan pembelajaran serta merasa terarah dan terbimbing berdasarkan tujuan yang telah di tentukannya.
Peneliti	:	Apakah Ananda berani bertanya jika belum paham mengenai pelajaran yang bapak /ibu guru terangkannya?
Narasumber	:	Berani, karena saya merasa belum paham dengan pelajaran yang di terangkan oleh bapak/ibu guru.
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah atau pujian jika Ananda mendapatkan nilai baik?

Narasumber	:	Pernah, bapak/ibu guru memberikan hadiah kadang buku, kadang juga jajan, dan lain-lain., karena itu untuk mensupot saya dan temen-temen saya agar lebih semangat dan tekun dalam meningkatkan belajar .
Peneliti	:	Kritik dan saran apa yang Ananda berikan untuk bapak/ibu guru yang mengajar di kelas?
Narasumber	:	Ya, tolong bapak/ibu guru jangan bosan-bosan memberikan pembelajaran kepada kami walaupun kadang kami suka ramai di kelas waktu pelajaran.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/W/23-08/2016

Narasumber : Bayu

Siswa : Kelas III

Tanggal : 23-08-2016

Jam : 08.00-09.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Ruang Kelas MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Guru harus menghargai hasil pekerjaan siswa

Peneliti	:	Bagaimana pendapat Ananda terhadap bapak/ibu guru yang mengajar dikelas?
Narasumber	:	Pembelajarannya sangat menyenangkan dan cara menerangkannya mudah di pahami.
Peneliti	:	Menurut Ananada, Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran intraksi edukatif apakah menyenangkan?
Narasumber	:	Ya bapak ibu guru sangat menyenangkan waktu memberikan pembelajaran serta merasa terarah dan terbimbing berdasarkan tujuan yang telah di tentukannya.
Peneliti	:	Apakah Ananda berani bertanya jika belum paham mengenai pelajaran yang bapak /ibu guru terangkannya?
Narasumber	:	Berani, karena Bagaimanapun juga guru merupakan orang tua kedua kita setelah orang tua kita yang di rumah. Mereka adalah orang tua kita saat kita berada di luar rumah, maka kita harus memperhatikan dengan

		pembeljarannya supaya lebih paham dengan pelajaran yang di terangkan oleh bapak/ibu guru.
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah atau pujian jika Ananda mendapatkan nilai baik?
Narasumber	:	Pernah, bapak/ibu guru memberikan hadiah kadang buku, kadang juga jajan, dan lain-lain., karena itu untuk mensupot saya dan temen-temen saya agar lebih semangat dan tekun dalam meningkatkan belajar .
Peneliti	:	Kritik dan saran apa yang Ananda berikan untuk bapak/ibu guru yang mengajar di kelas?
Narasumber	:	Ya, bapak/ibu guru jangan bosan-bosan memberikan pembelajaran kepada kami walaupun kadang kami suka bercanda, ramai di kelas waktu pelajaran, agar kami nanti bisa berhasil sesuai harapan orang tua saya.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/W/23-08/2016

Narasumber : NISA

Siswa : Kelas IV

Tanggal : 23-08-2016

Jam : 08.00-09.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : LINGKUNGAN MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Guru harus menghargai hasil pekerjaan siswa

Peneliti	:	Bagaimana pendapat Ananda terhadap bapak/ibu guru yang mengajar dikelas?
Narasumber	:	Pembelajaran bapak ibu guru sangat menyenangkan dan cara menerangkannya mudah di pahami. Karena Para Guru, Ustadz, Ustadzah, atau Mua'lim, Mursyid, selain mengantarkan kita menjadi orang yang beramal sholih, mereka termasuk pewaris Nabi-Nabi, justru merekalah penyalur pusaka dalam menjalankansyari'at, akhlak, aqidah, dan mereka pula contoh yang terdekat dengan kita.
Peneliti	:	Menurut Ananada, Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran intraksi edukatif apakah menyenangkan?
Narasumber	:	Ya bapak ibu guru sangat menyenangkan waktu memberikan pembelajaran serta merasa terarah dan terbimbing berdasarkan tujuan yang telah di tentukannya.

Peneliti	:	Apakah Ananda berani bertanya jika belum paham mengenai pelajaran yang bapak /ibu guru terangkannya?
Narasumber	:	Berani, karena saya merasa belum paham dengan pelajaran yang di terangkan oleh bapak/ibu guru.
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah atau pujian jika Ananda mendapatkan nilai baik?
Narasumber	:	Pernah, bapak/ibu guru memberikan hadiah kadang buku, kadang juga jajan, dan lain-lain., karena itu untuk mensupot saya dan temen-temen saya agar lebih semangat dan tekun dalam meningkatkan belajar .
Peneliti	:	Kritik dan saran apa yang Ananda berikan untuk bapak/ibu guru yang mengajar di kelas?
Narasumber	:	Ya, tolong bapak/ibu guru jangan malas memberikan pembelajaran kepada kami walaupun kadang kami suka ramai di kelas waktu pelajaran, agar kami nanti bisa berhasil dan pandai.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/W/23-08/2016

Narasumber : Rahma

Siswa : Kelas V

Tanggal : 23-08-2016

Jam : 08.00-09.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Ruang Kelas MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Guru harus menghargai hasil pekerjaan siswa

Peneliti	:	Bagaimana pendapat Ananda terhadap bapak/ibu guru yang mengajar dikelas?
Narasumber	:	Pembelajarannya sangat menyenangkan dan cara menerangkannya mudah di pahami, karena Guru adalah pemerhati peserta didik. Guru bertugas mengamati aktivitas yang dilakukan siswa di dalam kelas. Dengan melakukan pengamatan guru menjadi tahu perkembangan peserta didik
Peneliti	:	Menurut Ananada, Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran intraksi edukatif apakah menyenangkan?
Narasumber	:	Ya bapak ibu guru sangat menyenangkan.
Peneliti	:	Apakah Ananda berani bertanya jika belum paham mengenai pelajaran yang bapak /ibu guru terangkannya?
Narasumber	:	Berani, karena saya sebab belum paham dengan

		pelajaran.
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah atau pujian jika Ananda mendapatkan nilai baik?
Narasumber	:	Pernah, dan kalau dapat nilai yang bagus.
Peneliti	:	Kritik dan saran apa yang Ananda berikan untuk bapak/ibu guru yang mengajar di kelas?
Narasumber	:	Ya, tolong bapak/ibu guru jangan bosan memberikan pembelajaran kepada kami karena bapak ibu guru adalah orang tua kami dan yang mengajarkan ilmu sehingga saya pandai dan tahu akan ilmu.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 12/W/23-08/2016

Narasumber : PUJI LESTARI

Siswa : Kelas VI

Tanggal : 23-08-2016

Jam : 08.00-09.00 WIB

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : Ruang Kelas MI PONPES DARUL FIKRI

Topik wawancara : Guru harus menghargai hasil pekerjaan siswa

Peneliti	:	Bagaimana pendapat Ananda terhadap bapak/ibu guru yang mengajar dikelas?
Narasumber	:	Pembelajarannya sangat menyenangkan dan cara menerangkannya mudah di pahami.
Peneliti	:	Menurut Ananada, Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran intraksi edukatif apakah menyenangkan?
Narasumber	:	Ya bapak ibu guru sangat menyenangkan waktu memberikan pembelajaran.
Peneliti	:	Apakah Ananda berani bertanya jika belum paham mengenai pelajaran yang bapak /ibu guru terangkannya?
Narasumber	:	Berani, karena saya merasa belum paham dengan pelajaran yang di terangkan oleh bapak/ibu guru.
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah atau pujian jika Ananda mendapatkan nilai baik?
Narasumber	:	Pernah, bapak/ibu guru memberikan hadiah kadang buku,

		kadang juga jajan, dan lain-lain., karena itu untuk mensupot saya dan temen-temen saya agar lebih semangat dan tekun dalam meningkatkan belajar .
Peneliti	:	Kritik dan saran apa yang Ananda berikan untuk bapak/ibu guru yang mengajar di kelas?
Narasumber	:	Ya, tolong bapak/ibu guru jangan bosan-bosan memberikan pembelajaran kepada kami walaupun kadang kami suka ramai di kelas waktu pelajaran, agar kami nanti bisa berhasil sesuai harapan orang tua saya yang menyekolahkan saya di MI ini semoga bapak ibu guru selalu di beri kesabaran dan selalu semangat terus ya..

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 04 / W / 13-08 / 2016

Narasumber : siswa : IHDA ZAHROTUL JANNAH

Tanggal : 13 – 08 - 2016

Jam : 12.00 – 13.00

Disusun jam : 20.00

Tempat wawancara : LINGKUNGAN MI PONPES DARUL FIKRI

Peneliti	:	Bagaimana pendapat Ananda terhadap bapak/ibu guru yang mengajar dikelas?
Narasumber	:	Pembelajarannya sangat menyenangkan dan cara menerangkannya mudah di pahami.
Peneliti	:	Menurut Ananada, Bagaimana bapak/ibu guru dalam proses pembelajaran intraksi edukatif apakah menyenangkan?
Narasumber	:	Ya bapak ibu guru sangat menyenangkan waktu memberikan pembelajaran serta merasa terarah dan terbimbing berdasarkan tujuan yang telah di tentukannya.
Peneliti	:	Apakah Ananda berani bertanya jika belum paham mengenai pelajaran yang bapak /ibu guru terangkannya?
Narasumber	:	Berani, karena saya merasa belum paham dengan pelajaran yang di terangkan oleh bapak/ibu guru.
Peneliti	:	Apakah bapak/ibu guru pernah memberikan hadiah atau pujian jika Ananda mendapatkan nilai baik?
Narasumber	:	Pernah, bapak/ibu guru memberikan hadiah kadang buku, kadang juga jajan, dan lain-lain., karena itu untuk mensupot saya dan temen-temen saya agar lebih

		semangat dan tekun dalam meningkatkan belajar .
Peneliti	:	Kritik dan saran apa yang Ananda berikan untuk bapak/ibu guru yang mengajar di kelas?
Narasumber	:	Ya, tolong bapak/ibu guru jangan bosan-bosan memberikan pembelajaran kepada kami walaupun kadang kami suka rewel, bercanda, bermain, ramai di kelas waktu pelajaran, agar kami nanti bisa berhasil sesuai harapan orang tua saya yang menyekolahkan saya di MI ini semoga bapak ibu guru selalu di beri kesabaran dan selalu semangat terus ya..

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/Ob/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Kegiatan Observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Lokasi MI Ponpes Darul Fikri
Tanggapan Pengamat	<p>Secara geografis MI Ponpes Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo terletak di daerah pedesaan. Madrasah Ibtidaiyah Ponpes Darul Fikri Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo terletak diatas tanah wakaf seluas 1.900 m. Terletak di selatan kota ponorogo dengan jarak tempuh +- 1-10 km dan dengan jalur transportasi yang sangat mudah di jangkau dan mudah di lalui dengan kendaraan. Arahnya lampu merah Dengok ke barat arah pasar Desa Pengkol kemudian belok kiri kurang lebih 0,5 km arah Desa Bringin. Di Desa Bringin tersebutlah letak MI Ponpes Darul Fikri. Lokasi yang demikian memberikan keuntungan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="687 1487 1370 1630">1. Tempat yang dekat untuk warga desa sekitar guna menyekolahkan anaknya dari pada ke kota yang jauh.<li data-bbox="687 1653 1370 1742">2. Madrasah Sebagai lahan dakwah dalam mempertebal iman, ukhuwah dan akhlak siswa.

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 01/Ob/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Kegiatan Observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Profil MI Ponpes Darul Fikri
Tanggapan Pengamat	<p>Sejarah Berdirinya MI Ponpes Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ponpes darul fikri Bringin Kauman Ponorogo adalah suatu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Peantren Darul Fikri Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo. Sebelum berdirinya Madrasah Ibtidaiyah, telah berdiri Kulliyatul Mua'allimin-Mu'allimat yang berjenjang Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Kareana sangat kesulitan dalam merekrut siswa dan siswi di jenjang Tsanawiyah, maka untuk menempuh jalan alternative dan memudahkan untuk merekrutnya Yayasan Pondok Pesantren Darul Fikri beserta tokoh masyarakat sekitar bermusyawah untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Dasar yait Madrasah Ibtidaiyah.</p> <p>Madrasah Ibtidaiyah Ponpes Darul Fikri ini didirikan pada tahun 2000 dengan jumlah santri 12 siswa. Dan</p>

	<p>syukur Alhamdulillah atas Rahmat Allah Swt terus berkembang samapai sekarang. Madrasah Ibtidaiyah Ponpes Darul Fikri Desa Bringin Kecamatan Kauman Kabupaten Ponorogo berada dibawah naungan Kementrian Agama Wilayah Kabupaten Ponorogo dengan status diakui serta terakreditasi pada tahun 2004.</p>
--	---

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 02/Ob/15-08/2016
Tanggal : 15 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 16 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Kegiatan Observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Persiapan Pembelajaran di kelas MI Ponpes Darul Fikri
Tanggapan Pengamat	<p>Hari Senin tanggal 15 Agustus 2016 pukul 10.00, peneliti datang untuk mengamati prosesi persiapan belajar mengajar di kelas. Didalam kelas seorang guru mengajak peserta didik untuk persiapan berdo'a dengan tenang, kemudian guru mengajak peserta didik sebelum pembelajaran dimulai untuk refleksi dengan menyanyi dan tepuk bersama sekitar 5 menit, selanjutnya guru memulai proses pembelajarannya.</p>
Foto Kegiatan persiapan pembelajaran	

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 03/Ob/15-08/2016

Tanggal : 15 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB

Disusun Jam : 16 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB

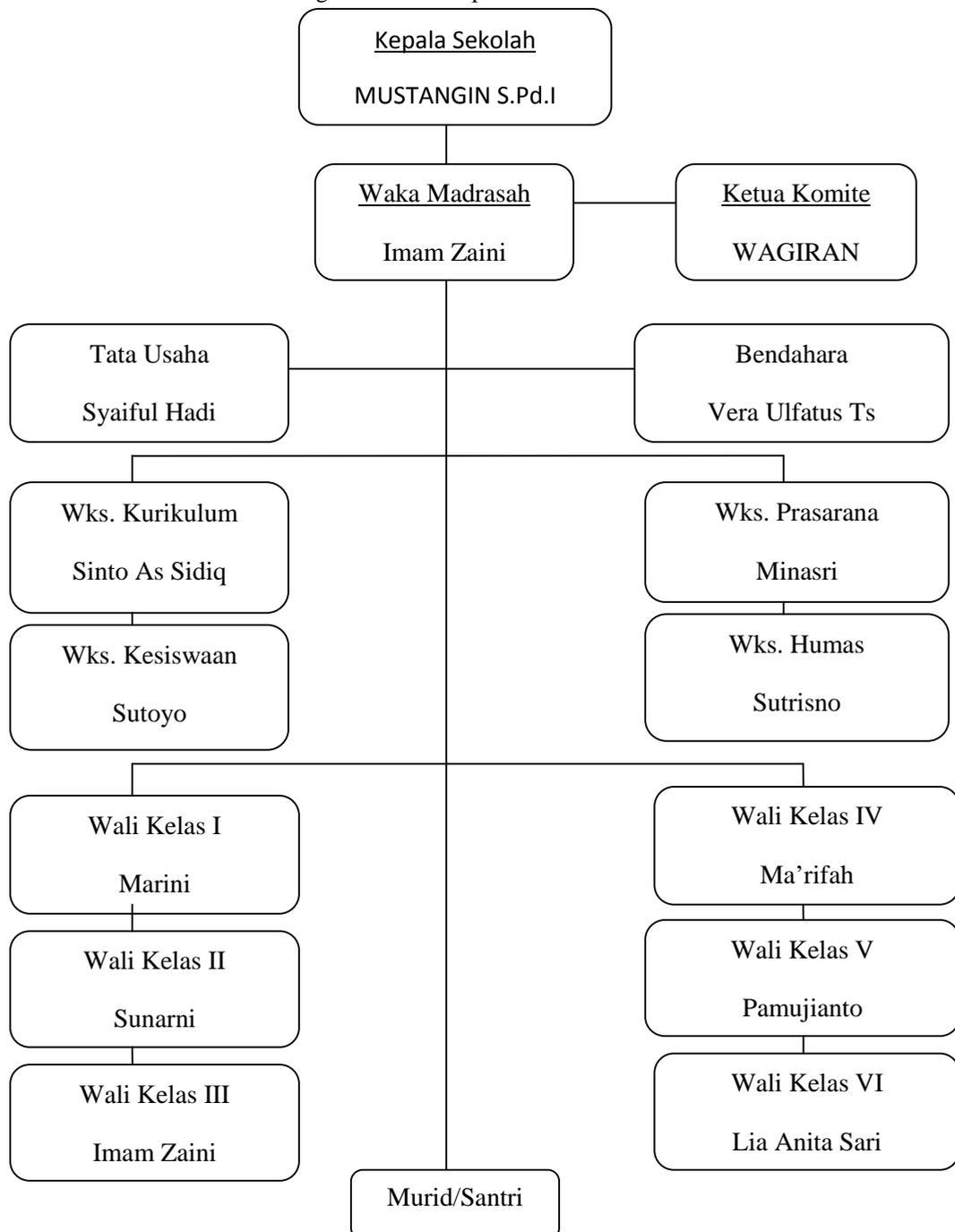
Kegiatan Observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Proses Pembelajaran di kelas MI Ponpes Darul Fikri
Tanggapan Pengamat	Hari Senin tanggal 15 Agustus 2016 pukul 10.00, peneliti datang untuk mengamati proses belajar mengajar di kelas. Didalam kelas seorang guru menerangkan dengan pola interaksi Edukatif antara guru dan siswa secara sesaksama, dan siswa sangat memperhatikan pembelajaran dari guru sampai mereka paham akan pelajaran yang di terangkan oleh guru tersebut.
Foto Kegiatan persiapan pembelajaran	

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 1/D/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Struktur Organisasi MI Ponpes Darul Fikri

Struktur organisasi MI Ponpes Darul Fikri



TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 2/D/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Identitas MI Ponpes Darul Fikri
Identitas Madrasah

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Sekolah	MI Darul Fikri
Nomor Stastitik Sekolah	111235020034
Propinsi	Jawa Timur
Otonomi Daerah	Ponorogo
Kecamatan	Kauman
Desa Kelurahan	Bringin
Kode Pos	63451
Telepon	0352 484791
Excimile/fax	0352 488245
Daerah	Pedesaan
Status Sekolah	Swasta
Akreditasi	B
Tahun Berdiri	2000
Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
Jarak Kepusat Kecamatan	07 Km
Jarak Kepusat Otda	05 Km
Terletak Pada Lintasan	Desa
Organisasi Penyelenggara	Yayasan

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 3/D/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Data Kemilikan Tanah MI Ponpes Darul Fikri

Data Kemilikan Tanah MI

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m2) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Bersertifikat	Total
1	Hak Milik Sendiri	1900		1900
2	Wakaf			
3	Hak Guna Bangunan			
4	Sewa/Kontrak			
5	Pinjam/Menumpang			

1. Penggunaan Tanah

No	Penggunaan Tanah	LuasTanah Menurut Status Sertifikat(m2)			Status Kepemilikan 1)	Status Penggunaan 2)
		Bersertifikat	Belum sertifikat	Total		
1	Bangunan	343		343	1	1
2	Lapangan OR	200		200	1	2
3	Halaman	100		100	1	2
4	Kebun/Taman					
5	Belum Digunakan	1257		1257	1	2

2. Jumlah dan kondisi bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan	Total Luas Bangunan
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1	Ruang Kelas	12				1	36
2	Ruang Kepala Madrasah	1				1	18
3	Ruang Guru	1				1	36
4	Ruang Tata Usaha	1				1	12

5	Laboratorium Komputer	1				1	30
6	Ruang Perpustakaan	1				1	30
7	Ruang UKS		1			1	12
8	Toilet Guru	2				1	4
9	Toilet Siswa	3	2			1	12
10	Masjid	1				1	99
11	Kamar AS Putra	1				1	24
12	Kamar AS Putri	1				1	24
13	Pos Satpam	1				1	8

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 4/D/06-08/2016

Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB

Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB

Topik Dokumentasi : Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

MI Ponpes Darul Fikri

Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1	Kursi Siswa	213	39	252	1
2	Meja Siswa	213	39	252	1
3	Kursi Guru di Ruang Kelas	9	3	12	1
4	Meja guru di ruang kelas	8	4	12	1
5	Papan Tulis	8	4	12	1
6	Lemari di ruang kelas	7	5	12	1
7	Komputer	13	2	15	1
8	Alat peraga IPA	1		1	1
9	Bola Sepak	1		1	1
10	Bola Voli	2	2	4	1
11	Meja Pingpong	1		1	1
12	Lapangan sepak bola		1	1	1
13	Ketersediaan listrik PLN	1		900 Watt	1

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 05/D/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Rekap Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

MI Ponpes Darul Fikri

Rekap Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

No	Uraian	PNS		NON-PNS	
		Lk	Pr	Lk	Pr
1	Jml Kepala Madrasah			1	
2	Jml Wakil Kepala Madrasah			1	
3	Jumlah Pendidik			9	9
4	Jml Pendidik Sudah Sertifikasi			5	3
5	Jml Pendidik Sudah Ikut Bimtek			7	5
6	Jml Tenaga Kependidikan			2	

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 6/D/06-08/2016

Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB

Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB

Topik Dokumentasi : Rincian Data Ruang Kelas MI Ponpes Darul Fikri

Rincian Data Ruang Kelas

Nama Ruang Kelas	Jenis Lantai	Setatus kepemilikan	Status Penggunaan	Kondisi Bangunan	Tahun Dibangun	Ukuran Ruang Kelas	
						P(m)	L(m)
1	Keramik	Milik Sendiri	Di gunakan sendiri	Baik	2015	6	6
2	Keramik	Milik Sendiri	Di gunakan sendiri	Baik	2015	6	6
3	Keramik	Milik Sendiri	Di gunakan sendiri	Baik	2015	6	6
4	Keramik	Milik Sendiri	Di gunakan sendiri	Baik	2015	6	6
5	Keramik	Milik Sendiri	Di gunakan sendiri	Baik	2015	6	6
6	Keramik	Milik Sendiri	Di gunakan sendiri	Baik	2015	6	6

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 07/D/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Data Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun
Pelajaran 2016/2017 MI Ponpes Darul Fikri

Data Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun

Pelajaran 2016/2017

A. Ringkasan Data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kelas 1

Tahun Pelajaran 2016/2017

- a. Daya tampung madrasah untuk siswa baru di kelas 1 TP
2016/2017 : 50 (Lima Puluh) siswa
- b. Jumlah pendaftar di kelas 1 pada penerimaan Peserta Didik PPDB
Tahun Ajaran 2016/2017 : 53 (Lima Puluh Tiga) Pendaftar

Jumlah siswa Baru yang diterima di kelas 1 pada PPDB Tahun Ajaran
2016/2017 : 53 (lima puluh tiga) siswa

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 9/D/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Kegiatan Belajar Mengajar MI Ponpes Darul Fikri

Kegiatan Belajar Mengajar

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Kurikulum yang digunakan	KTSP 2006
2	Durasi 1 jam Tatap Muka	45 menit
3	Jam Belajar	Mulai Pukul 07.00 sampai Pukul 13.00
4	Buku Penunjang : buku teks siswa, buku teks guru	Lengkap
5	Kegiatan Rutin Keagamaan	Sholat Dhuha, Sholat Berjamaah, Baca Tulis Al-Qur'an

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 10/D/06-08/2016

Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB

Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB

Topik Dokumentasi : Data Rombongan Belajar Tahun Ajaran 2016/2017

MI Ponpes Darul Fikri

Data Rombongan Belajar Tahun Ajaran 2016/2017

Nama Rombel	Kelas	Kurikulum	Nama Ruang Kelas	Jumlah Siswa	
				Lk	Pr
1	1	KTSP 2006	1	16	11
1	1	KTSP 2006	1	16	9
2	2	KTSP 2006	2	12	8
2	2	KTSP 2006	2	9	11
3	3	KTSP 2006	3	17	0
3	3	KTSP 2006	3	0	18
4	4	KTSP 2006	4	26	0
4	4	KTSP 2006	4	0	17
5	5	KTSP 2006	5	21	0
5	5	KTSP 2006	5	0	17
6	6	KTSP 2006	6	27	0
6	6	KTSP 2006	6	0	17

TRANSKIP DOKUMENTASI

Kode : 11/D/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Program Indonesia Pintar (PIP)/ Bantuan Siswa
Miskin (BSM) MI Ponpes Darul Fikri

Program Indonesia Pintar (PIP)/ Bantuan Siswa Miskin (BSM)

Tahun	Jumlah Siswa Penerima PIP/BSM Menurut Kategori		
	Pemegang KIP/KKS/PKH	Formulir Usulan Madrasah	Jumlah Siswa
2014	47	47	228
2015	64	64	235
2016	26	45	238

TRANSKIP OBSERVASI

Kode : 12/D/06-08/2016
Tanggal : 06 Agustus 2016, Pukul 10.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 07 Agustus 2016, Pukul 19.00-20.00 WIB
Topik Dokumentasi : Foto-foto MI Ponpes Darul Fikri

Gambar 1. Foto MI Ponpes Darul Fikri



Gambar 2. Foto persiapan pembelajaran di kelas



Gambar 3. Foto proses pembelajaran di kelas





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS TERAKREDITASI : B

SK. BAN-PT DEPDIKNAS No.032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012

Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : faiunmuhp12@gmail.com

Website : www.umpo.ac.id

Nomor : 177/III.1/PN/2016

Lamp. : -

Perihal : **Ijin Penelitian**

Ponorogo, 1 Agustus 2016

Kepada :
Yth. Kepala MI Pondok Pesantren Darul Fikri
Di -
Ponorogo

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo menerangkan bahwa :

N a m a : **Daroini**
NIM : 12111542
Semester : VIII
Judul Skripsi :

"Pola Interaksi Edukatif Antara Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran di MI Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo."

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di instansi bapak/ibu, dan memerlukan data-data untuk itu kami mohon bantuannya.

Demikian, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.



Drs. Rido Kurnianto, M.Ag. †
NIK. 19680421 1999503 12



**BALAI PENDIDIKAN ISLAM
MADRASAH IBTIDAIYAH "DARUL FIKRI"
PONDOK PESANTREN "DARUL FIKRI"
BRINGIN KAUMAN PONOROGO
STATUS TERAKREDITASI "B"
NSM : 111235020034**

Alamat Surat : PO.BOX.3 (102) 63400 Telp. (0352) 7157091 Fax. (0352) 488245

Nomor : **MI. 11.00.30/PP.004/ 324 /2016**

Ponorogo, 30 Agustus 2016

Lamp : -

Perihal : Pemberian Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Di-

Ponorogo

Assalamu'alaikum wr.wb

Berdasarkan surat ini permohonan ijin penelitian yang kami terima tanggal 02 Agustus 2016 dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang menerangkan bahwa:

Nama : Daroini

NIM : 12111542

Semester : VIII

Judul Skripsi : *"Pola Interaksi Edukatif Antara Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran di MI Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo."*

Maka dengan ini kami Kepala MI Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo memberi ijin kepada yang bersangkutan mulai tanggal 06 Agustus 2016 sampai dengan selesai.

Demikian surat ini kami buat, semoga bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum wr.w



Kepala MI

Pondok Darul Fikri

MUSTANGIN, S.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

Nama : DAROINI
Alamat : Jl. Srikandi Desa Karangmojo
Balong Ponorogo
Nim : 12111542



Daroini lahir pada Tahun 1983 di Ponorogo putra ke tiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Taman dan Ibu Marmi. Menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak Dharmawanita Desa Bekare Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo lulus Tahun 1990 dan melanjutkan ke Pendidikan Sekolah Dasar Desa Bekare Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo lulus Tahun 1996. Pendidikan Tingkat Pertama ditempuh di SMP Muhammadiyah 5 Bungkal lulus tahun 1999, kemudian melanjutkan di MA AR-RISALAH Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo lulus Tahun 2003.

